

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia, termasuk di Kabupaten Aceh Tenggara. Berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), *prevalensi* stunting di Kabupaten Aceh Tenggara mencapai 34,1%, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata Provinsi Aceh sebesar 33,2%. Tingginya angka stunting menunjukkan bahwa diperlukan upaya *monitoring* dan penanganan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita. Selama ini proses *monitoring* stunting di puskesmas masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan pengolahan data, kesalahan perhitungan, serta kurang objektifnya hasil penilaian status gizi balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem *monitoring* stunting berbasis web menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) guna membantu tenaga kesehatan dalam menentukan status stunting balita secara lebih cepat, akurat, dan sistematis. Metode AHP digunakan untuk memberikan bobot pada beberapa kriteria penilaian, yaitu usia, tinggi badan, berat badan, dan status gizi. Melalui proses pembobotan dan perhitungan tersebut, sistem mampu menghasilkan nilai akhir yang digunakan sebagai dasar penentuan status balita, apakah termasuk kategori normal atau stunting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode AHP pada sistem *monitoring* stunting mampu membantu proses pengambilan keputusan secara lebih objektif dibandingkan metode manual. Selain itu, sistem yang dikembangkan juga menyediakan fitur grafik perkembangan balita sehingga memudahkan tenaga kesehatan dan orang tua dalam memantau pertumbuhan anak secara berkala. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses *monitoring* stunting di Kabupaten Aceh Tenggara dapat berjalan lebih efektif serta mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan angka *prevalensi* stunting.

Kata kunci: Stunting, *Analytical Hierarchy Process*, Sistem *Monitoring*, Balita, Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

Stunting is one of the public health problems that remains a major challenge in Indonesia, including in Southeast Aceh Regency. Based on data from the Indonesian Nutritional Status Study (SSGI), the prevalence of stunting in Southeast Aceh Regency reached 34.1%, which is higher than the average prevalence in Aceh Province of 33.2%. The high rate of stunting indicates the need for more effective monitoring and handling efforts to support the growth and development of toddlers. Currently, the process of monitoring stunting in community health centers is still carried out manually, causing several obstacles such as delays in data processing, calculation errors, and a lack of objectivity in assessing the nutritional status of toddlers. This study aims to implement a web-based stunting monitoring system using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to assist health workers in determining the stunting status of toddlers more quickly, accurately, and systematically. The AHP method is used to assign weights to several assessment criteria, namely age, height, weight, and nutritional status. Through the weighting and calculation process, the system is able to generate a final score used as the basis for determining whether a toddler is categorized as normal or stunted. The results of this study indicate that the application of the AHP method in the stunting monitoring system can support decision-making processes more objectively compared to manual methods. In addition, the developed system provides a toddler growth chart feature that helps health workers and parents monitor child development regularly. Therefore, this system is expected to improve the effectiveness of stunting monitoring in Southeast Aceh Regency and support government efforts to reduce the prevalence of stunting.

Keywords: *Stunting, Analytical Hierarchy Process, Monitoring System, Toddlers, Decision Making*